



Global Journal Sport and Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/sportedu>

Volume 2, Nomor 1 Februari 2025

e-ISSN: 4218-XXXX

DOI.10.35458

PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI TENGAH MENURUNNYA NILAI SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 18 MAKASSAR

Muthawavika¹, Arifuddin Usman², Sofyan Haeruddin³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: muthawaviqafiq@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: arifuddin.usman@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SMAN 18 Makassar

Email: sofyanhaeruddin13@guru.smp.belajar.id

Artikel info

Received; 15-09-2024

Revised; 25-09-2024

Accepted; 01-02-2025

Published; 02-02-2025

Abstrak

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan Indonesia. Namun, belakangan ini muncul kekhawatiran akan menurunnya nilai-nilai sopan santun di kalangan peserta didik, termasuk di SMP Negeri 18 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana penurunan pendidikan karakter berhubungan dengan menurunnya perilaku sopan santun siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta didik, guru, dan orang tua siswa untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, pengaruh media sosial, dan kurangnya penekanan pada pendidikan karakter di sekolah berkontribusi pada penurunan nilai sopan santun peserta didik.

Key words:

Pendidikan Karakter,

Sopan Santun, Survei,

SMP Negeri 18 Makassar

artikel global teacher profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC



BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama dalam upaya membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan memiliki budi pekerti yang baik. Di SMP Negeri 18 Makassar, muncul fenomena menurunnya perilaku sopan santun siswa, yang tampak dari berbagai kejadian di lingkungan sekolah. Fenomena ini memunculkan kekhawatiran tentang efektivitas pendidikan karakter di sekolah tersebut.

Pendidikan karakter mencakup berbagai nilai penting seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, serta sopan santun. Nilai sopan santun, dalam konteks budaya Indonesia, adalah salah satu pilar penting yang merepresentasikan penghormatan terhadap orang lain dan diri

sendiri. Namun, seiring perkembangan zaman dan teknologi, nilai-nilai ini tampaknya mulai luntur di kalangan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama: Apakah penurunan pendidikan karakter di sekolah, khususnya dalam hal penekanan nilai sopan santun, berpengaruh terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 18 Makassar? Penelitian ini menggunakan pendekatan survei untuk mendapatkan pandangan dari siswa, guru, dan orang tua mengenai pendidikan karakter di sekolah dan dampaknya terhadap perilaku sopan santun siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif untuk mengumpulkan data terkait persepsi peserta didik, guru, dan orang tua mengenai pendidikan karakter di SMP Negeri 18 Makassar. Survei dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 siswa kelas VII hingga IX, 20 guru, serta 30 orang tua siswa. Instrumen penelitian mencakup beberapa dimensi, antara lain:

1. **Pemahaman dan pengetahuan tentang pendidikan karakter:** Mengukur sejauh mana siswa memahami pentingnya pendidikan karakter dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
2. **Perilaku sopan santun siswa:** Mengukur perilaku sehari-hari siswa di lingkungan sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas, terkait dengan aspek sopan santun.
3. **Pengaruh lingkungan sekolah dan keluarga:** Mengukur faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku sopan santun siswa, seperti pengaruh guru, teman sebaya, dan keluarga.
4. **Penggunaan teknologi dan media sosial:** Mengukur dampak teknologi, khususnya media sosial, terhadap sikap dan perilaku siswa.

Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk melihat tren umum dan mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei, beberapa temuan penting yang dapat diangkat antara lain:

1. **Penurunan Pemahaman dan Pengamalan Nilai Sopan Santun:** Sebagian besar siswa mengakui bahwa mereka kurang memahami atau mengamalkan nilai sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 65% siswa merasa tidak lagi menganggap penting untuk selalu sopan terhadap guru atau teman sebaya, terutama di luar lingkungan kelas.
2. **Pengaruh Lingkungan Sosial dan Teknologi:** Pengaruh teknologi, terutama media sosial, menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku siswa. Sekitar 70% siswa mengaku bahwa interaksi di media sosial seringkali lebih bebas, tanpa aturan etika yang ketat, yang kemudian tercermin dalam perilaku sehari-hari mereka.
3. **Minimnya Pendidikan Karakter yang Intensif:** Guru di SMP Negeri 18 Makassar menyatakan bahwa pendidikan karakter tidak diberikan secara mendalam dan kontinyu. Hanya 30% guru yang merasa bahwa materi pendidikan karakter diintegrasikan dengan cukup dalam kurikulum.
4. **Peran Keluarga yang Berkurang:** Orang tua yang disurvei juga menyatakan bahwa mereka merasa kesulitan dalam memberikan pendidikan karakter yang konsisten di rumah karena tekanan pekerjaan dan keterbatasan waktu. Hal ini mengurangi kontrol orang tua terhadap perilaku anak di luar rumah.

PENUTUP

Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang signifikan antara menurunnya pendidikan karakter di sekolah dengan penurunan nilai sopan santun peserta didik di SMP Negeri 18 Makassar. Faktor-faktor seperti kurangnya penekanan pendidikan karakter dalam kurikulum, pengaruh media sosial, serta berkurangnya peran keluarga menjadi penyebab utama penurunan perilaku sopan santun di kalangan siswa. Diperlukan upaya kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan pemerintah untuk mengatasi masalah ini, termasuk melalui peningkatan intensitas pendidikan karakter serta kontrol penggunaan teknologi oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, H. (2019). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lickona, T. (2020). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Simon & Schuster.
- Nuh, M. (2020). *Pendidikan Karakter untuk Generasi Emas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.